



Fakultas Pertanian
Universitas Djuanda

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa

Edisi Revisi-2024



Program Studi
Agroteknologi
Agribisnis
Akuakultur
Pernakan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas diterbitkannya **Pedoman Penulisan Tugas Akhir** Fakultas Pertanian Universitas Djuanda. Panduan ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penulisan proposal penelitian, penulisan makalah kolokium dan seminar dan skripsi mahasiswa Fakultas Pertanian. Diharapkan dengan adanya pedoman ini penulisan karya ilmiah mahasiswa menjadi lebih baik sesuai dengan format standar yang dibakukan.

Panduan ini berisi tentang peraturan, tata tertib dan pedoman penulisan skripsi dan makalah seminar dalam bentuk format jurnal ilmiah. Dengan adanya panduan ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas karya ilmiah mahasiswa dan mempermudah mahasiswa untuk menyusun publikasi ilmiah.

Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan dosen pembimbing.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Fakultas Pertanian

D e k a n,

Dr. Ir. Setyono, M.Si
NPP. 213 870 047

DAFTAR ISI

	Halaman
I PENDAHULUAN.....	1
II TATA CARA PELAKSANAAN SKRIPSI.....	1
2.1 Persyaratan Pengajuan Skripsi.....	1
2.2 Prosedur Pelaksanaan Skripsi.....	1
2.3 Komisi Pembimbing dan Penguji Tamu.....	2
2.4 Sistem Penilaian.....	3
III SISTEMATIKA DAN FORMAT PENULISAN SKRIPSI	4
3.1 Sistematika Penulisan Skripsi.....	4
3.1.1 Bagian Pengantar.....	4
3.1.2 Bagian Pokok(Teks).....	6
3.1.3 Daftar Pustaka.....	8
3.1.4 Lampiran-lampiran.....	8
3.2 Format dan Teknik Penulisan Skripsi.....	8
3.2.1 Cover dan Penggandaan Skripsi.....	8
3.2.2 Pengetikan dan Ukuran Kertas.....	8
3.2.3 Nomor Halaman.....	8
3.2.4 Pemotongan Kata.....	8
3.2.5 Paragraf.....	9
3.2.6 Judul dan Pembagian Bab.....	9
3.2.7 Koreksi Galat.....	9
3.2.8 Penggunaan Huruf Miring.....	9
3.2.9 Pembuatan Kalimat.....	9
3.2.10 Beberapa Teknik Penulisan.....	10
TELADAN SKRIPSI.....	17
IV PEDOMAN KOLOKIUUM DAN SEMINAR.....	35
4.1 Kolokium.....	35
4.1.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Kolokium.....	35
4.1.2 Tujuan Kolokium.....	35
4.1.3 Waktu Pelaksanaan.....	35
4.1.4 Persyaratan Kolokium.....	35
4.1.5 Tata Tertib Kolokium.....	35
4.1.6 Pendaftaran Kolokium.....	36
4.1.7 Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing.....	36
4.1.8 Tugas dan Wewenang Dosen/Panitia Kolokium.....	36
4.1.9 Penilaian Kolokium.....	36
4.1.10 Sistematika Makalah Kolokium.....	37

TELADAN KOLOKIUUM.....	39
4.2 Seminar	
4.1.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Seminar	42
4.1.2 Tujuan Seminar.....	42
4.1.3 Waktu Pelaksanaan.....	42
4.1.4 Persyaratan Seminar.....	42
4.1.5 Tata Tertib Seminar.....	43
4.1.6 Pendaftaran Seminar.....	43
4.1.7 Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing.....	43
4.1.8 Tugas dan Wewenang Dosen/Panitia Seminar.....	44
4.1.9 Penilaian Seminar.....	44
4.1.10 Sistematika Makalah Seminar.....	44
4.1.11 Format Makalah Seminar.....	44
TELADAN SEMINAR	
4.1.11 Format Makalah Kolokium.....	37

I PENDAHULUAN

Skripsi adalah karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan studi jenjang S1. Skripsi merupakan kurikulum wajib berbobot 6 (enam) SKS atau setara dengan 6×4 jam per minggu selama satu semester. Isi skripsi mencakup uraian tentang alasan, latar belakang dan *state of the art* penelitian, tujuan penelitian, studi pustaka, perencanaan, pelaksanaan, penyajian hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, baik berupa survei maupun percobaan.

Di Fakultas Pertanian Universitas Djuanda (FAPERTA-UNIDA) materi skripsi disesuaikan dengan minat program studi mahasiswa (Agroteknologi/AGT, Agribisnis/AGB, Akuakultur/AKU, dan Peternakan/TNK). Skripsi harus disusun sesuai dengan kaidah ilmiah dimulai dari perumusan masalah, pengajuan hipotesis berdasarkan studi kepustakaan, pengujian hipotesis dengan data empirik, dan penarikan kesimpulan. Skripsi atau tugas akhir mahasiswa FAPERTA sesuai dengan Peraturan Akademik Universitas Djuanda (Bab IX, pasal 109, halaman 37) dapat berupa prototipe, proyek, atau dapat disesuaikan dengan spesifikasi FAPERTA yaitu dapat dalam bentuk publikasi Nasional terakreditasi minimal SINTA 2 dan atau publikasi Internasional bereputasi minimal Scopus Q4.

Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir disusun supaya bentuk dan kualitas tugas akhir di FAPERTA bersifat baku. Pedoman ini diharapkan dapat pula membantu melancarkan penyelesaian tugas akhir studi mahasiswa dan meringankan beban tugas dosen pembimbing.

II TATA CARA PELAKSANAAN

2.1 Persyaratan Pengajuan Skripsi

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda.
2. Sudah lulus mata kuliah minimal 120 SKS dengan IPK minimal 2,00 dan nilai D tidak lebih dari 20%.
3. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah wajib yang mendukung topik skripsi.
4. Telah menyerahkan laporan praktik lapangan ke Program Studi/Fakultas.
5. Mata kuliah skripsi tercantum dalam Kartu Rencana Studi (KRS).

2.2 Prosedur Pelaksanaan Skripsi

1. Membayar biaya skripsi minimum 50%.
2. Mengisi formulir (Form Skripsi 1 dan 2) usulan pelaksanaan penelitian/skripsi yang telah tersedia di Fakultas.
3. Meminta persetujuan pimpinan Program Studi dan pimpinan Fakultas dengan menyampaikan topik penelitian yang telah disetujui ketua Program Studi.
4. Formulir usulan pelaksanaan penelitian/skripsi yang telah diisi dikembalikan ke fakultas dengan dilampiri semua persyaratan (fotokopi pembayaran biaya penelitian, dan transkrip nilai).
5. Permohonan yang telah disetujui ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan tentang bimbingan skripsi yang memuat nama pemohon, nomor pokok mahasiswa, judul penelitian, dan nama dosen pembimbing.
6. Setelah mendapatkan SK bimbingan skripsi, mahasiswa diwajibkan menyusun usulan skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing.
7. Usulan skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing harus menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan kolokium untuk proposal penelitian
 - b. Melengkapi formulir rekomendasi penelitian/skripsi yang telah tersedia di fakultas dengan persetujuan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk mendapatkan surat ijin penelitian dari fakultas.
 - c. Melakukan dan melaksanakan penelitian.
 - d. Melaksanakan seminar untuk hasil penelitian.
8. Hasil penelitian yang telah diseminarkan dan perbaikannya telah disetujui dosen pembimbing harus segera diajukan sebagai naskah untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah di lingkungan Fakultas Pertanian atau dalam *repository* karya ilmiah perpustakaan UNIDA.
9. Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila mahasiswa yang bersangkutan :
 - a. Telah lulus semua mata kuliah sesuai kurikulum program studi masing-masing, tanpa huruf mutu E, jumlah SKS huruf mutu D maksimal 10% dari total SKS.
 - b. Telah menyelesaikan persyaratan ujian skripsi, baik kolokium maupun seminar.
 - c. Mahasiswa mengajukan permohonan pelaksanaan ujian skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di fakultas.

2.3 Komisi Pembimbing dan Penguji Tamu

Tugas dan Wewenang :

1. Komisi Pembimbing ditetapkan sebanyak dua orang, yaitu pembimbing I dan pembimbing II, dan mempunyai bidang ilmu yang sesuai dengan bidang kajian skripsi mahasiswa.
2. Komisi pembimbing memiliki tugas dan wewenang memberi arahan/bimbingan tentang :
 - a. Teknik penulisan termasuk format dalam pedoman penulisan skripsi.
 - b. Metodologi dan materi keilmuan yang relevan dengan tujuan penelitian dalam skripsi.
 - c. Penulisan naskah publikasi hasil penelitian.
 - d. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Komisi pembimbing dan penguji tamu memiliki tugas dan wewenang menguji skripsi.
4. Penguji tamu memberikan saran perbaikan skripsi yang meliputi substansi keilmuan, format dan teknik penulisan, serta kebahasaan.

Syarat Komisi Pembimbing dan Penguji Tamu

1. Pembimbing I minimal Lektor bagi pemegang gelar magister (S2) dan minimal asisten ahli bagi pemegang gelar doktor (S3).
2. Pembimbing I adalah dosen tetap di Program Studi.
3. Pembimbing II minimal Asisten Ahli bagi pemegang gelar magister (S2).
4. Pembimbing II minimal pemegang gelar magister (S2) untuk pembimbing yang berasal dari diluar UNIDA.
5. Penguji tamu minimal Asisten Ahli bagi pemegang gelar magister (S2) maupun pemegang gelar doktor (S3).

2.4 Sistem Penilaian

Penilaian ujian skripsi dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen penguji tamu dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Persiapan dan pembuatan makalah (30%)
- b. Cara penyajian (35%)
- c. Kemampuan menjawab dalam diskusi (35%)

Nilai akhir merupakan gabungan dari ketiga dosen penguji, meliputi nilai dosen penguji 1 (35%), dosen penguji II (35%) dan dosen penguji tamu (30%). Penilaian ditetapkan dengan selang nilai 0 – 100. Penetapan nilai huruf mutu berdasarkan total nilai sebagai berikut :

- a. Nilai $A \geq 80$
- b. Nilai $B = 70 - \leq 79$
- c. Nilai $C = 60 - < 70$
- d. Nilai $D = 50 - < 60$
- e. Nilai $E < 50$

Mahasiswa dinyatakan lulus bila mendapatkan huruf mutu A, B, dan C.

III SISTEMATIKA DAN FORMAT PENULISAN SKRIPSI

3.1 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi mempunyai susunan sebagai berikut: bagian pengantar, bagian pokok, daftar pustaka dan lampiran.

3.1.1 Bagian Pengantar

Bagian pengantar dapat diperinci menjadi beberapa bagian, sebagai berikut :

- (1) Sampul tebal atau jilid
- (2) Halaman sampul depan
- (3) Halaman judul
- (4) Abstract (abstrak dalam bahasa Inggris)
- (5) Abstrak (dalam bahasa Indonesia)
- (6) Ringkasan (dalam bahasa Indonesia)
- (7) Halaman Persetujuan/Pengesahan
- (8) Halaman Pernyataan
- (9) Riwayat Hidup
- (10) Prakata
- (11) Ucapan Terima Kasih (bila diperlukan)
- (12) Daftar Isi
- (13) Daftar Tabel
- (14) Daftar Gambar
- (15) Daftar Lampiran

1 Sampul Tebal atau Jilid

Bagian ini merupakan bagian terluar. Warna skripsi Fakultas Pertanian UNIDA adalah hijau tua. Dalam sampul ini dicantumkan judul skripsi diketik dengan huruf besar yang diatur simetris; di bawahnya berturut-turut diketik perkataan skripsi dengan huruf besar, kemudian kata oleh, nama lengkap penulis, NIM, logo (diameter 3 cm), jurusan, fakultas, universitas, kota, dan tahun (contoh Lampiran 1). Teks dengan huruf Times New Roman (14 pt), kecuali kata oleh, nama penulis dan NIM dengan ukuran 12 pt, berwarna hitam dengan jarak 1 spasi.

Pada punggung skripsi dicantumkan nama lengkap, NIM, judul skripsi, tahun dan logo. Besar huruf disesuaikan dengan tebal skripsi (contoh lampiran 2).

2 Halaman sampul depan

Halaman ini adalah permulaan tanda nomor i (angka Romawi kecil). Halaman sampul depan berisi tulisan sama dengan sampul tebal atau jilid (contoh Lampiran 2).

3 Halaman judul

Halaman judul dibedakan dari halaman sampul depan karena nama dan fungsinya pun berbeda. Susunan isinya berurutan ke bawah adalah judul, nama lengkap dan NIM penulis, keterangan tujuan penulisan skripsi, jurusan, fakultas, universitas, kota dan tahun (contoh Lampiran 3).

4 Abstract

Abstract adalah penyajian singkat keseluruhan skripsi yang setidaknya memuat masalah pokok dan/atau tujuan penelitian, pendekatan atau metode yang digunakan, temuan penting, dan kesimpulan yang ditulis dalam satu paragraf dan tidak lebih dari 200 kata. *Abstract* tidak boleh berisi informasi yang tidak tercantum di dalam skripsi dan sedapatmungkin tidak mencantumkan referensi. *Abstract* wajib ditulis dalam bahasa Inggris. Jarak antar baris dalam abstrak adalah satu spasi (contoh Lampiran 4).

5 Ringkasan

Ringkasan merupakan abstrak yang diperluas yang menyajikan secara ringkas tentang keseluruhan isi tulisan yang terdiri atas latar belakang, tujuan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran. Jumlah halaman ringkasan maksimum 3 halaman dengan jarak antar baris satu setengah spasi (contoh Lampiran 5).

6 Halaman Persetujuan/Pengesahan

Lembar persetujuan mulai dari baris atas adalah judul, nama, NIM, program studi, jurusan, dan fakultas. Di bawahnya persetujuan dari pembimbing I dan II, kemudian disahkan oleh Dekan. Baris terakhir adalah tanggal lulus ujian (contoh Lampiran 6).

7 Halaman pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa karya tulis tersebut asli hasil karya mahasiswa yang bersangkutan (contoh Lampiran 7).

8 Riwayat Hidup penulis

Di dalam bagian ini dicantumkan tanggal dan tempat penulis dilahirkan, nama kedua orang tuanya, riwayat pendidikan sejak SD sampai sekarang dan pekerjaan bila telah bekerja (contoh Lampiran 8) .

9 Prakata

Prakata terutama berisi ucapan hantaran dan ucapan terima kasih untuk orang yang terlibat secara akademik dalam penyelesaian skripsi. Cantumkan nama tempat, bulan dan tahun penulisan di sebelah kanan bawah halaman, satu spasi di bawahnya tuliskan kata penulis, dan lima spasi di bawah kalimat terakhir. Cantumkan nama penulis, dan tanda tangan di atasnya (contoh Lampiran 9).

10 Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih berisi ucapan, perkataan atau ungkapan terima kasih kepada orang tua, rekan-rekan penulis, juga bila ada kepada penyandang dana (sponsor) penelitian (contoh Lampiran 10).

11 Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur sesuai dengan urutan halamannya. Tiga spasi di bawah kata daftar isi (dengan huruf besar) pada margin kiri ditulis kata Bab, dan pada margin kanan ditulis kata Halaman. Nomor bab dan halaman pengantar digunakan huruf romawi. Daftar isi dimulai dari daftar tabel sampai dengan lampiran dengan menggunakan huruf besar dan jarak antara baris dua spasi. Pada anak bab hanya huruf depan yang menggunakan huruf besar, dengan jarak 1,5 spasi. Bila kalimat anak bab lebih dari satu baris, maka baris berikutnya berjarak satu spasi (contoh Lampiran 11).

12 Daftar Tabel

Pada bagian atas halaman ditulis kata daftar tabel dengan huruf besar. Tiga spasi di bawah kata daftar tabel, pada margin kiri ditulis kata Nomor sedangkan pada margin kanan ditulis kata Halaman. Berikutnya dua spasi di bawahnya dituliskan nomor tabel dan judul tabel-tabel sesuai dengan nomor urutannya. Bila judul tabel lebih dari satu baris maka jarak antara baris berikutnya adalah satu spasi (contoh Lampiran 12).

13 Daftar Gambar dan Daftar Lampiran

Daftar ini cara penulisannya seperti pada daftar tabel, hanya judul halamannya saja yang berbeda (contoh Lampiran 13 dan Lampiran 14).

3.1.2 Bagian Pokok (Teks)

Bagian ini dapat diperinci menjadi beberapa bagian, yang terdiri atas:

Bab I Pendahuluan

Bab II Tinjauan Pustaka (catatan: untuk PS Agribisnis judul Bab ini adalah Tinjauan Pustaka dan Kerangka Penelitian)

Bab III Metode Penelitian

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab V Kesimpulan dan Saran

1 Pendahuluan

Pendahuluan berisi ungkapan latar belakang atau alasan-alasan dilakukan penelitian, perumusan pokok masalah, anggapan-anggapan dasar, hipotesis serta ulasan pentingnya penelitian. Di sini ditunjukkan pula pengembangan pemikiran logis dan runtut dari teori-teori mutakhir yang ada atau pengalaman sebelumnya serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam bab ini kutipan pustaka dapat dimanfaatkan. Kata pendahuluan diketik dengan huruf besar dan diindeks dengan angka Romawi dimulai dari tengah halaman.

2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisi ungkapan-ungkapan hasil telaah pustaka mutakhir yang berkaitan erat dengan pokok masalah yang akan didekati, baik yang bersifat menunjang, ataupun yang bertentangan. Sumber pustaka diutamakan yang primer dalam bentuk bahan terbitan seperti majalah ilmiah (*journal*), laporan temu ilmiah (prosiding) dan buku ajar (*textbook*). Pustaka diutamakan berasal dari jurnal terbaru (**minimal terbitan 10 tahun terakhir**), dan harus dihindari kutipan dari buku-buku/brosur-brosur praktis dan media/majalah populer. Persentasi sitasi menggunakan jurnal ilmiah adalah 80% dari keseluruhan sitasi yang digunakan. Untuk penelitian dengan pendekatan sosial perlu disusun kerangka pemikiran yang berisi runutan ilmiah latar belakang penelitian, berdasarkan pustaka atau referensi yang ada, sehingga didapatkan suatu hipotesis penelitian.

3 Metode Penelitian

Metode penelitian berisi ungkapan perincian tempat dan waktu penelitian, bahan-bahan dan peralatan yang dipergunakan serta metode dan rancangan penelitian. Pada sub bab Tempat dan Waktu Penelitian meliputi: nama dan alamat tempat penelitian, lokasi geografis dan kapan mulai serta selesainya penelitian dilaksanakan; pada sub bab Bahan dan Alat Penelitian meliputi: bahan baku percobaan, bahan pembantu, bahan kimia, dan peralatan; sub bab Metode dan Rancangan Penelitian dijelaskan alur tahapan pelaksanaan penelitian, model matematika atau rumus-rumus, batasan atau istilah yang dipakai, cara pengambilan contoh, dan peubah yang diamati serta ketentuan lain untuk mengkaji hasil penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan.

4 Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau hasil analisis statistik. Hasil dan Pembahasan mengungkapkan apa, bagaimana, dan mengapa hasil penelitian itu serta memberikan komentar dalam kaitannya dengan hasil penelitian terdahulu. Penulis dapat memilih cara penulisan antara menyatukan hasil dan pembahasan, kemudian merangkum secara keseluruhan atau memisahkannya menjadi dua sub-bab terpisah. Analisis bahasan penulis sudah tentu perlu ditunjang oleh hasil-hasil telaah pustaka, jurnal atau hasil penelitian sebelumnya.

5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan Saran merupakan inti bagian pokok skripsi. Kesimpulan berisi tulisan secara singkat hasil-hasil penting yang didapat selama penelitian dan hasil interpretasi sesuai dengan tujuan penelitian. Semua inti hasil penelitian yang telah diperoleh dan dibahas disimpulkan dalam bab ini. Jika perlu (ada) dapat dikemukakan pulasaran atau rekomendasi yang relevan dengan hasil penelitian.

3.1.3 Daftar Pustaka

Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka disusun secara cermat, lengkap dan konsisten menurut tata penyajian yang telah ditetapkan. Pustaka disusun menurut alfabet nama penulis pertama dengan **sistem APA** (*American Psychological Association*) (**lihat panduan sitasi FAPERTA**). Nama-nama penulis Indonesia dan/atau lainnya yang sulit dikenal nama keluarganya, hendaknya dituliskan secara lengkap menurut identitas yang telah dikenal dengan baik (contoh Lampiran 15).

3.1.4 Lampiran-lampiran

Lampiran dapat berupa tabel, gambar, dan teks. Antara daftar pustaka dan lampiran dipisahkan oleh pemisah lembar bertuliskan LAMPIRAN yang terletak di tengah halaman (dihitung sebagai nomor halaman).

3.2 Format dan Teknik Penulisan Skripsi

3.2.1 Cover dan Penggandaan Skripsi

Cover (penutup/sampul) ditetapkan berwarna hijau tua dan tebal-keras. Skripsi minimal diperbanyak tujuh kali, terdiri dari satu buah untuk perpustakaan universitas, satu buah untuk fakultas, dua buah untuk komisi pembimbing, satu buah untuk penguji tamu, satu buah untuk lembaga/instansi/perusahaan tempat penelitian dan satu buah lagi untuk mahasiswa yang bersangkutan.

3.2.2 Pengetikan dan Ukuran Kertas

Kertas yang digunakan untuk membuat skripsi adalah kertas HVS A4 (21,0 cm x 29,7 cm) 80 gram. Huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan font 12 untuk teks. Judul bab menggunakan Times New Roman dengan font 14 ditulis di tengah dan dicetak tebal, sedangkan sub bab dan sub-sub bab menggunakan Times New Roman dengan font 12 ditulis di pinggir. Naskah diketik dalam satu kolom dengan spasi 1,5 dengan batas kiri 4 cm dari tepi kertas, serta 3 cm batas kanan, atas dan bawah kertas. Gunakan pencetak berkualitas tinggi seperti tipe laser atau inkjet. Mutu *fotocopy* harus menghasilkan huruf-huruf yang lengkap dan berwarna gelap.

3.2.3 Nomor Halaman

Nomor halaman diketik di sebelah kanan atas halaman, 2 cm dari pinggir atas dan 3 cm dari pinggir kanan tanpa diberi tanda imbuhan apa-apa. Untuk halaman-halaman Bagian Pengantar Skripsi, nomornya ditandai dengan i, ii, iii, iv dan seterusnya. Halaman-halaman Bagian Pokok Skripsi (Teks) dimulai dengan nomor 1, 2, 3 dan seterusnya. Nomor halaman judul sampul, halaman persetujuan dan awal bab tidak diketik tetapi termasuk dalam urutan halaman.

3.2.4 Pemotongan Kata

Pemotongan kata di akhir baris hendaknya dilakukan menurut ketentuan tata bahasa (Indonesia, Daerah atau Bahasa Asing yang dipergunakan). Jangan memotong kata di akhir baris pada dasar halaman. Tanda potong (-) hendaknya langsung diketik setelah huruf akhir potongan kata. Jangan diselang loncatan ketukan tik atau diketik di bawahnya. Jangan meninggalkan satu huruf sebagai potongan kata di akhir baris atau mengawali pemotongan kata seperti menulis-i, adalah, malan-g, atau Rp-55, atau A. B.- Gama. Nama orang beserta gelarnya, usahakan jangan dipotong. Demikian pula kata-kata atau nama-nama latin untuk tumbuhan atau hewan. Dianjurkan pula agar kata-kata Bahasa Indonesia yang terdiri dari dua suku kata jangan dipotong.

3.2.5 Paragraf

Setiap awal paragraf atau alinea diketik menjorok ke dalam (diberi *indentation*) sebanyak 7 karakter (sekitar 1,25 cm). Jangan memulai paragraf pada akhir halaman,

kecuali jika sekurang-kurangnya dapat memuat dua baris utuh. Demikian pula jangan memulai awal bagian bab pada dasar halaman.

3.2.6 Judul dan Pembagian Bab

Setiap judul utama bab harus dinomori, menggunakan angka Romawi. Judul Bab selalu diketik pada halaman baru dengan huruf besar, dimulai di tengah 3 cm dari bagian atas halaman tanpa diakhiri titik. Seandainya judul utama bab lebih dari satu baris kalimat, maka baris-baris kalimat judul itu diketik dengan jarak satu spasi. Huruf pertama baris kedua dan baris selanjutnya diketik di bawah huruf pertama baris pertama. Baris pertama teks diketik sebagai awal alinea tiga spasi di bawah judul.

Seringkali judul utama bab dibagi-bagi menjadi beberapa anak bab yang mungkin masing-masing perlu pula dibagi lagi lebih lanjut. Setiap judul turunan ini harus diberi nomor dengan mengikutsertakan nomor judul utama babnya. Baris pertama sebagai awal alinea, diketik dua spasi di bawah judul. Jarak ketik antar bab harus tiga spasi. Gunakan huruf besar untuk setiap awal kata pokok (kecuali kata sandang) dalam kalimat judul anak bab itu. Hindarilah pembagian anak bab yang terlalu rumit.

3.2.7 Koreksi Galat

Galat atau kesalahan ketik harus diperbaiki tanpa bekas yang mencolok. Jika lebih dari dua galat pada satu halaman, maka sebaiknya seluruh halaman itu diketik ulang kembali. Tidak diperkenankan memperbaiki galat dengan cara menempelnya atau diganti dengan tulisan tinta, potlot dan/atau sebagainya.

3.2.8 Penggunaan Huruf Miring

Singkatan asing, nama-nama Latin, kata daerah yang diselipkan dalam teks, atau judul-judul anak bab menurut tata aturan tertentu, biasanya ditulis menggunakan huruf miring, misalnya *et al.*, *loco cit.*, *a priori*, *a posteriori*, *Oryza sativa* L., *Zea mays* L.

3.2.9 Pembuatan Kalimat

Jika ingin membuat kalimat hendaknya singkat, tegas, dan jelas serta efisien. Penulisan lambang dalam tabel, gambar, persamaan matematika dan teks harus ditulis secara konsisten dan diberi keterangan dengan jelas. Kalimat-kalimat yang tidak menambahkan arti jangan dipergunakan. Kalimat sempurna harus terdiri atas subjek, predikat, objek, dan keterangan; sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat.

3.2.10 Beberapa Teknik Penulisan

Penggunaan Huruf

- Huruf Miring, digunakan untuk menulis :
 - a. Kata dan ungkapan asing seperti *ad hoc*, *et al.*, *in vitro*.
 - b. Nama kapal, satelit, dan sebagainya, seperti KRI *Macan Tutul*, pesawat *Apollo-II*, dan sebagainya.
 - c. Kata/istilah yang dikenalkan untuk diskusi khusus seperti citraan, dan sebagainya.
 - d. Judul buku/terbitan yang disebutkan dalam isi tulisan (teks).

- e. Nama ilmiah seperti genus, spesies, varietas (di atas genus tidak miring seperti Moraceae)
- f. Nama majalah/jurnal ilmiah dalam daftar pustaka
- Huruf Kapital :
 - a. Huruf pertama pada awal kalimat
 - b. Tiap kata dalam judul buku/terbitan, kecuali kata tugas (dan, ke, sebagai, tetapi) yang tidak di awal kalimat.
 - c. Nama: bangsa, bahasa, orang, hari, lembaga, gelar, dan sebagainya.
 - d. Nama tempat, kecuali sebagai jenis (kacang bogor, badak sumatera, gula jawa)
 - e. Nama hukum, teori, metode (hukum Dalton, uji Dalton, metode Einstein)
- Huruf Tebal :
 - a. Untuk judul
 - b. Nama ilmiah yang baru diusulkan pertama kali
 - c. Vektor & matriks matematika
- Huruf Yunani :
 - Rumus matematika, astronomi, satuan ukuran, kimia, dan kedokteran

Ejaan Kata

BENAR	SALAH	BENAR	SALAH	BENAR	SALAH
Pemapasan	Pernafasan	Pasca	Paska	Menaati	Mentaati
Menerjemahkan	Menterjemahkan	Mencolok	Menyolok	Mengubah	Merubah
Mengkaji	Mengaji	Penerapan	Pentrapan	Dikelola	Dilola
Negatif	Negatip	Aktif	Aktip	Aktivitas	Aktifitas
Provinsi	Propinsi	Klasifikasi	Klassifikasi	Efektif	Effektif
Hipokotil	Hypokotil	Analisis	Analisa	Xilem	Xylem
Taksonomi	Taxonomi	Kompleks	Komplex	Sorgum	Sorghum
Morfologi	Morpologi	Kualitas	Kwalitas	Jadwal	Jadual
Sintesis	Sintesa	Amoeba	Amuba	Projektor	Proyektor
Atmosfer	Atmosfir	Varietas	Varitas	Automatis	Otomatis
Mikrob	Mikroba	Standardisasi	Standarisasi	Kosmetik	Kosmetika
Tropik	Tropika/tropis				
Proses biologi	Proses biologis				

Pemenggalan Kata

- a. Jika ada 2 vokal berurutan, maka diantaranya : *ma-af, du-et*. Tapi jika diftong, maka *sau-da-ra, pan-tai*.
- b. Jika di tengah ada 2 konsonan, sebelum dan sesudahnya ada KV-KV, maka : *pe-rut, ta-bu, ta-nya, su-nyi*.
- c. Jika di tengah ada konsonan berurutan, diantara keduanya : *mak-lum, mik-ro, ger-tak, mig-ra-si*. Kecuali ng, kh, sy dan ny : *de-ngan, makh-luk, i-sya-rat, bu-nyi*.
- d. Jika konsonan lebih dari 2, maka setelah konsonan pertama : *in-struk-si, konkret, konkre-si*.
- e. Imbuhan dianggap 1 suku kata (walau berubah bentuk), sehingga dipisah dari kata dasarnya : *me-ramu, me-nyapu, men-coba, pem-belah-an*.
- f. Akhiran i dan kata yang diawali vokal tidak dipisah : *meng-akhiri, anak, ikan*.

- g. Kata berimbuhan sisipan maka : te-lun-juk, ge-ri-gi, ge-me-tar.
- h. Imbuhan asing dianggap suku kata tersebut : spor-ti-vi-tas (bukan sportiv-itas).
- i. Contoh lain, seperti : bi-o-lo-gi, mik-ro-bi-o-lo-gi, pas-ca-sar-ja-na, budi-da-ya.

Tanda Baca

- Tanda Titik (.)
 - a. Di akhir kalimat
 - b. Singkatan: Ir., Dra., gb., hlm., S.Si.
 - c. Di belakang angka/huruf pada bagan/daftar : 8.1, 8.1.1
 - d. Pemisah angka waktu : 13.30, 2.30 jam
 - e. Pemisah ribuan/kelipatannya: 210.848 sel
 - f. Tidak digunakan : di belakang angka/huruf terakhir bagan/daftar (Bagan 8.1.1), pecahan persepuluhan (0,5), bilangan ribuan/kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah (2001, 2345 hal, -NIP 970.213.241), akhir judul karangan, ilustrasi dan tabel.
- Tanda Koma (,)
 - a. Pecahan persepuluhan dan antara rupiah dan pecahannya (0,5 dan Rp 500,25)
 - b. Unsur dalam deret (nitrogen, fosfor, ...)
 - c. Di antara nama, alamat dan bagian-bagiannya : Dekan Fakultas Ilmu dan Bisnis Pertanian, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Raya Ciawi No. 1, Bogor.
 - d. Di antara nama dan gelar akademiknya untuk membedakan dengan nama diri/keluarga: Sawarni Hasibuan, Ir.,M.T.
- Tanda Titik Koma (;)

Memisahkan unsur-unsur yang setara dalam deret yang sudah ada tanda baca lain: Saya datang; saya lihat; saya menang.
- Tanda Titik Dua (:)
 - a. Kutipan panjang
 - b. Perbandingan
 - c. Memisahkan nomor jilid dan hal dalam daftar pustaka: Hayati 2: 85-86.
 - d. Memisahkan tahun & halaman: Rifai 1968: 234.
- Tanda Hubung (-)
 - a. Menyambung tanggal : 17-8-1945;
 - b. Merangkai se dengan huruf kapital (se-Indonesia), dengan angka (abad ke-21), dengan (tahun 90-an)

Pemilihan Kata:

BENAR	SALAH	BENAR	SALAH
Terdiri atas	Terdiri dari	Bergantung pada	Tergantung pada
Berdasarkan pada	Berdasarkan kepada	Berbicara tentang	Membicarakan tentang
Dalam penyusunan	Dalam menyusun	Dibandingkan dengan	Dibanding
Bertujuan	Bertujuan untuk	Disebabkan oleh	Disebabkan karena
Antara x dan y	Antara x dg y	Agar/supaya	Agar supaya
Walau ... tetapi	Walau (tanpa tetapi)	Dalam rangka/ untuk	Dalam rangka untuk
Setelah	Setelah ... kemudian	Contoh x misalnya	Contoh jenis x misal
Baik.....maupun	Baik ... ataupun		

Gambar dan Tabel

Judul gambar dan tabel tidak perlu diakhiri titik. Judul gambar dituliskan satu setengah spasi di bawah gambarnya, sedangkan judul tabel satu setengah spasi di atasnya. Kata "Tabel" dan atau "Gambar" mulai diketik lima ketuk dari batas kiri baris dan kalimat judul berikutnya diakhiri lima ketuk pula sebelum batas kanan. Bagianbagian kalimat judul selanjutnya diketik satu spasi di bawah bagian kalimat judul baris pertama.

Semua gambar dan tabel harus dinomori, masing-masing secara berurutan. Tata- letak dan tata susunannya dalam halaman yang bersangkutan harus diatur dan disajikan secara cermat, lengkap, rapi, serasi, dan sederhana hingga pantas dipandang dan mudah dipahami. Perhatikan juga pencantuman tanda satuan.

Dalam pembuatan tabel, hal yang harus diperhatikan adalah menulis satuan yang jelas dari data yang ditampilkan. Cara menulis satuan dalam tabel terdiri atas beberapa bentuk, bergantung banyaknya peubah dan cara meletakkan peubah tersebut pada tabel (Tabel 1 dan 2). Selain itu, pembuatan garis pemisah antara data baik menurut baris maupun kolom juga bergantung banyaknya peubah dan data yang ditampilkan. Hal yang perlu diperhatikan adalah mengusahakan agar data yang ditampilkan mudah dimengerti tanpa harus melihat teks. Garis pemisah dibuat secara horisontal, tidak ada garis vertikal (Tabel 1 dan 2).

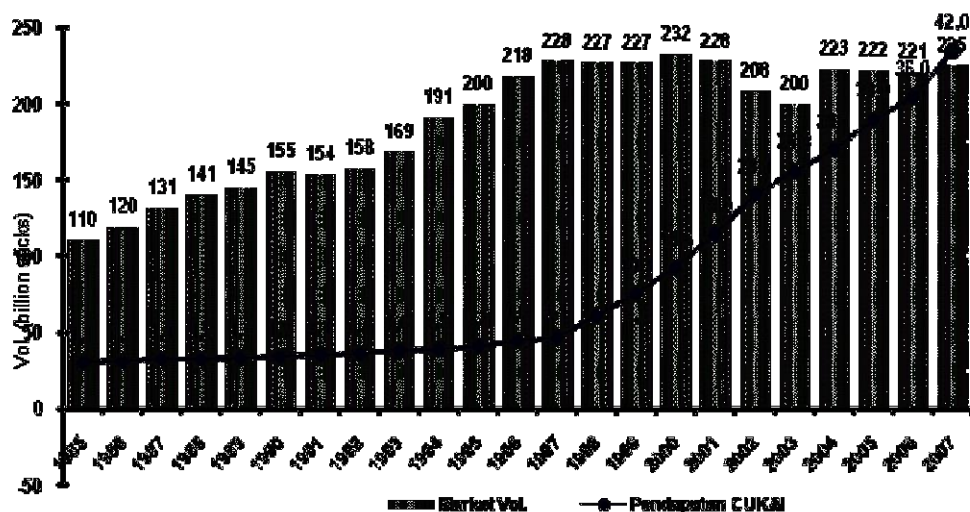
Tabel 1 Area tanah pertanian di Indonesia^a

Kelompok tanah	Total area	Area potensial	Persen
	(juta ha)		
1	65,5	8,8	13,4
2	50,0	40,0	80,0
3	43,5	10,5	24,1
Jumlah	159,0	59,0	37,3

^aTidak termasuk Irian Jaya

Tabel 2 Hasil biji menurut beberapa pola pertanaman pada berbagai taraf pemupukan nitrogen

Kombinasi Tanaman	Pemupukan Nitrogen (kg N/Ha)				Nisbah Rata-rata
	0	45	90	180	
Jagung	1.357	2.517	3.788	4.033	
Padi	1.230	2.510	3.530	4.511	
Kedele	1.228	2.198	2.112	2.072	
Jagung_padi	2.057	3.389	4.899	6.207	
Nisbah	1,60	1,35	1,34	1,46	1,44
Jagung-kedele	2.100	3.514	3.786	4.386	
Nisbah	1,63	1,50	1,40	1,56	1,52



Gambar 1 Perkembangan volume produksi rokok (Market Voldan pendapatan cukai nasional (Sumber : Kementerian Keuangan 2008)

Jika diperlukan, keterangan gambar ditempatkan di ruangan yang kosong, atau di bawah judul. Demikian pula sumber gambar atau tabel itu dikutip satu spasi di bawah dasar tabel atau di bawah judul gambar.

Jika gambar atau tabel itu ukurannya melebihi lebar halaman teks, maka dapat diketik menurut arah panjang halaman atau bila perlu dapat dilipat secara cermat dan rapi. Jika gambar atau tabel itu diselipkan di antara teks dalam satu halaman, maka gambar ditempatkan tiga spasi di atas dan di bawah teks. Kata-kata pokok dalam judul diawali dengan huruf besar.

Penyajian Daftar Pustaka

Semua pustaka yang dipergunakan dalam skripsi harus disajikan selengkap-lengkapny dalam DAFTAR PUSTAKA, kecuali yang disajikan sebagai catatankaki. Daftar pustaka disusun secara alfabetik menurut urutan huruf awal nama keluarga penulis pertama dan tidak diberi nomor urut (sesuai format *American Phychological Association/APA*).

Pustaka yang tercantum didalam laporan tugas akhir minimal menggunakan sitasi minimal 10 tahun terakhir dengan kewajiban mensitasi artikel/publikasi dosen pembimbingnya. Tiap pustaka diketik menurut urutan sebagai berikut: nama penulis, tahun, judul, penerbit, nomor volume atau jilid dan banyaknya halaman atau halaman tertentu jika diperlukan. Jika penulisnya lebih dari satu orang, penulis pertama ditulis nama keluarganya dulu diikuti nama kecil atau singkatannya dan kemudian diikuti nama-nama penulis lainnya yang dituliskan seperti penulisan penulis pertama. Penggunaan singkatan nama penulis tidak perlu diberi titik, untuk memisahkan nama penulis digunakan tanda koma. Untuk memisahkan penulisan nama penulis, tahun, judul, dan seterusnya digunakan titik.

Pengulangan nama yang sama dapat diganti dengan garis panjang sepanjang tempat tulisan nama itu. Seorang penulis yang menulis beberapa tulisan pada tahun yang sama dapat dibedakan dengan memberi tanda huruf kecil pada penulisan tahunnya. Hal serupa dikenakan terhadap beberapa penulis yang bernama keluarga sama yang menulis berbagai judul pada tahun yang sama. Jika menulisnya dalam beberapa tahun yang berbeda, susunlah menurut urutan tahunnya. Pustaka yang penulisnya tidak definitif, tulislah nama lembaga atau penerbitnya. **Hindarilah/TIDAK BOLEH pemakaian pustaka Anonymous atau Anonim**, lebih baik menyebutkan nama lembaga atau instansi yang menerbitkannya. Pada judul buku ajar (*textbook*) tiap kata pada judul diawali dengan huruf besar, sedangkan pada judul jurnal penulisan huruf besar hanya pada kata pertamasaja. Nama majalah (jurnal) ditulis dengan huruf miring, kemudian disertai dengan volume, nomor dan halamannya dengan huruf biasa.

Teladan umum untuk jurnal

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. *Nama jurnal* Nomor volume : nomor.
halaman

deSouza SP, Pacca S, deÁvila MT, Borges JLB. 2010. Greenhouse gas emissions and energy balance of palm oil biofuel. *Renewable Energy* 35: 2552-2561.

Niemeijer D, de Groot RS. 2008. A conceptual framework for selecting environmental indicator sets. *J Ecological Indicator* 8: 14-25.

Patterson JA, Burkholder KM. 2003. Application of prebiotics and probiotics in poultry production. *Poultry Science* 82: 627-631.

Muarif, Rosmawati. 2011. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan lele dumbo (*Clarias* sp.) pada system resirkulasi dengan kepadatan berbeda. *Jurnal Pertanian* 2 (1): 31-39.

Sudrajat D, Toharmat T, Boediono A, Permana IG, Arifiantini I. 2011. Mineral Utilization in Rams Fed Ration Supplemented with Different Chromium, Calcium and Cation Anion Balance. *Med Pet.* 34(3):212-218

Aberoumand A. 2010. Occurrence of *Clostridium botulinum* in fish and fishery products in retail trade : [a review article]. *World Journal of Fish and Marine Sciences* 2 (3): 246-250.

Dwivedi BK, Arnold RG. 2003. Chemistry of thiamine degradation in food products and model system: [ulas balik] *J Agric Food Chem* 21:54.

Eichinger HM, Goldberg M, Kriegstein B, Roiger S, Amann B. 2001. Antermortem stress and the variance of blood metabolites, cortisol and catecholamines in cattle. Di dalam : 37th *International Congress of Meat Science and Technology*. Kulmbach Germany 1: 229-232.

Teladan umum untuk buku

Nama pengarang [editor]. Tahun terbit. *Judul buku*. Tempat terbit: Nama penerbit

Aberle ED, Forrest JC, Gerrard DE, Milis EW. 2001. *Principles of Meat Science* Edisi ke-4. USA: Kendall/Hunt Publishing Co.

Blackburn CdeW, McClure PJ. 2003. *Foodborne Pathogens: Hazard, risk analysis and control*. Cambridge: Woodhead Publishing Limited.

Buckle KA, Edwards RA, Fleet GH, Wootton M. 2003. *Ilmu Pangan*, Purnomo & Adiono, Penerjemah. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Pusat Bahasa. 2006. *Glossarium Istilah Asing-Indonesia*. Jakarta: Pusat bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Ford AL, Park RJ. 2000. Odours and Flavours in Meat. Di dalam: Lawrie R. editor. *Developments in Meat Science-I*. London: Applied Science Publishers Ltd.

Mortimore S, Wallace C. 1995. *HACCP: A Practical Approach*. London: Chapman and Hall.

David FR. 2002. *Manajemen Strategis: Konsep*. Edisi ke-7. Jakarta: Prenhallindo.

Teladan umum untuk skripsi/thesis/disertasi

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat institusi : Nama institusi tempat tersedianya karya ilmiah

Indrawaty. 2007. Studi karakteristik flavor daging ayam buras dan ayam ras [skripsi]. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Dewi SHC. 2004. Pengaruh pemberian gula, insulin dan lama istirahat sebelum pemotongan pada domba setelah pengangkutan terhadap kualitas daging [disertasi]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Teladan umum untuk dokumen

[Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Jakarta: Depdiknas.

Teladan umum untuk internet

Nama pengarang, Tahun penerbitan. Judul artikel. *Nama jurnal* Volume (nomor): halaman. [tipe media]. Ketersediaan. [Tanggal, bulan, dan tahun akses].

Hsu YH, Tp KY. 2000. Cloning of a cDNA (Accession No. AF183891) encoding type II S-adenosyl-L-methionine synthetase from *Petunia hybrida*. *Plant physiol* 122:1457. [PGROO-33]. <http://www.tarweed.Com/pgr/PGR00-33.html> [2 Nov 2002].

Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. *Nama jurnal* Volume (nomor): abstrak [tipe media]. Ketersediaan. [Tanggal, bulan, dan tahun].

Darmadi AAK, Hantana A, Mogeja JP. 2002. Perbungaan Salak Bali. *Hayati* 9:6 [terhubung berkala]. <http://bima.ipb.ac.id/journal/hayati> [9 Apr 2003].

TELADAN SKRIPSI

Top 3CM

Left 4 CM

**PERBAIKAN PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI CABAI
MERAH (*Capsicum Annum L.*) PADA TANAH MARJINAL
DENGAN CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULAR DAN ASAM
HUMAT**

Font 14

Text menggunakan Times New Roman

Right 3CM

SKRIPSI

**TITIN SUPRIHATIN
A.0810477**

Font 12



Diameter 3cm

**JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS DJUNDA BOGOR
BOGOR
2024**

Font 14

Bottom 3CM

TITIN SUPRIHATIN

A. 0810477

JUDUL SKRIPSI

LOGO

TAHUN

**PERBAIKAN PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI CABAI MERAH
(*Capsicum Annum* L.) PADA TANAH MARJINAL DENGAN
CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULAR DAN ASAM HUMAT**

**TITIN SUPRIHATIN
A.0810477**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pertanian**
pada Program Studi Agroteknologi

Font 12

1,5 spasi

**JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR
BOGOR
2024**

ABSTRACT

Font 14

3 Spasi 0 Pt

Sandy Tisna Aditya. A. 1010166. Physiological response of broiler chickens to rations with different cation-anion balances. Under immediate supervision of Deden Sudrajat and Jatmiko

Font 12

1,5 spasi

This study was aimed at assessing the effects of rations with different cation-anion balances (NKAR) on physiological responses of broiler chickens. The study was conducted from 18 December 2012 to 4 January 2013 at the Field Laboratory of the Department of Animal Science, Faculty of Agriculture, Djuanda University, Bogor. One-hundred broiler chickens of CP 707 strain of PT. Charoen Pokphand were put in a postal cage sized 1 m x 0.5 m x 0.45 m. The cage was littered with used newspaper and rice husk of 3 cm thick. Treatment rations consisted of BR1 commercial ration (control) supplemented with mineral, namely control ration + 6.2 gram CaCl_2/kg with NKAR value of 10 mEq (R1), control ration + 3.4 gram CaCl_2/kg with NKAR value of 15 mEq (R2), control ration with NKAR value of 21 mEq (R3), control ration + 2.14 $\text{Na}_2\text{CO}_3/\text{kg}$ with NKAR value of 25 mEq (R4), and control ration + 2.14 Na_2CO_3 + 2.05 $\text{K}_2\text{CO}_3/\text{kg}$ with NKAR value of 30 mEq. All treatment rations and water were given ad libitum from day 15 to day 28. A completely randomized design with four replicates was used. Data were subjected to an analysis of variance and a Duncan test. It was shown that rations with different NKAR values (10, 15, 21, 25, and 30 mEq) did not give any significant effects on physiological responses in broiler chickens of CP 707 strain.

Key words: physiological response, broiler chicken, NKAR, CP 707, ration.

**KETERANGAN : (UNTUK EDITING AKHIR ABSTRAK BAHASA INGGRIS
DISARANKAN MENGHUBUNGI BAPAK MULYANA)**

Font 14

ABSTRAK

3 Spasi

Sandy Tisna Aditya. A. 1010166. Respon Fisiologis Ayam Ras Pedaging yang Diberi Neraca Kation Anion Ransum yang Berbeda. Dibimbing oleh Deden Sudrajat danJatmiko

1 spasi
Font 12

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ransum dengan nilai Neraca Kation Anion Ransum (NKAR) yang berbeda terhadap respon fisiologis ayam ras pedaging. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 18 Desember 2012 sampai 14 Januari 2013. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Lapang Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan ayam ras pedaging *Strain* CP 707 yang diproduksi oleh PT. Charoen Pokphand sebanyak 100 ekor. Kandang yang digunakan adalah kandang postal dengan ukuran panjang 1 meter, lebar 0,5 meter dan tinggi 0,45 meter. Alas kandang dilapisi kertas koran dan sekam padi dengan ketebalan sekam 3 cm dari permukaan lantai. Ransum yang digunakan adalah ransum komersial BR1 dengan penambahan mineral. R1: Ransum kontrol + 6,2 gram CaCl_2 /kg ransum dengan nilai NKAR 10 mEq, R2: Ransum kontrol + 3,4 gram CaCl_2 /kg ransum dengan nilai NKAR 15 mEq, R3: Ransum kontrol dengan nilai NKAR 21 mEq, R4: Ransum kontrol + 2,14 Na_2CO_3 /kg ransum dengan nilai NKAR 25 mEq dan R5: Ransum kontrol + 2,14 Na_2CO_3 + 2,05 K_2CO_3 /kg ransum dengan nilai NKAR 30 mEq. Pemberian ransum perlakuan pada hari ke-15 hingga hari ke-28. Ransum dan air minum diberikan secara *ad libitum* atau selalu tersedia. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf perlakuan dan 4 ulangan. Analisis data menggunakan sidik ragam One-Way ANOVA dan uji lanjut Duncan. Penggunaan ransum dengan nilai Neraca Kation Anion Ransum (NKAR) yang berbeda (10, 15, 21, 25 dan 30 mEq) tidak memberikan pengaruh terhadap respon fisiologis ayam ras pedaging *Strain* CP 707.

Kata kunci : *respon fisiologis, ayam ras pedaging, NKAR, CP 707, ransum*

Font 14

→RINGKASAN

3 Spasi

ERLIN YULIANTI. A.0010525. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Penggunaan Benih Lokal ‘Pandan Wangi’ pada Usahatani Padi (Kasus di Desa Bunikasih Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Jawa Barat). Dibimbing Oleh Wini Nahraeni dan Himmatul Miftah.

Sebagian besar petani di Kabupaten Cianjur, terutama di Kecamatan Warung Kondang menanam padi varietas lokal, seperti ‘Pandan Wangi’. Secara khusus Dinas Pertanian Kabupaten Cianjur menetapkan ‘Pandan Wangi’ menjadi komoditas unggulan tanaman pangan utama. Varietas Pandan Wangi berbeda dengan varietas padi unggul baru (VUB), dalam hal teknik budidaya dan umur tanaman. ‘Pandan Wangi’ memiliki umur tanaman yang lebih panjang, tetapi harga beras lebih mahal dibandingkan dengan VUB. Hal ini dapat dijadikan tolok ukur bagi petani dalam menggunakan benih padi yang akan digunakan dalam proses produksi.

Spasi
1,5

Font 12

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani padi ‘Pandan Wangi’ dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan petani dalam penggunaan benih padi ‘Pandan wangi’.

Penelitian dilaksanakan di Desa Bunikasih Kecamatan Warung Kondang Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian dan wawancara dengan petani sebagai petani contoh. Data sekunder diperoleh dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Pertanian Cianjur, Kantor Kecamatan Warung Kondang, Badan Pusat Statistik dan studi pustaka. Pemilihan petani contoh menggunakan *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) dari populasi petani yang ada. Dari populasi 248 orang petani, terpilih 60 orang petani contoh. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis imbalan penerimaan atas biaya (R/C) dan model logit.

Padi ‘Pandan Wangi’ hanya bisa ditanam dua kali dalam setahun yaitu bulan Januari-Februari dan penanaman kedua bulan Nopember-Desember. Berdasarkan hasil wawancara dengan petani sampel, luas lahan rata-rata yang diusahakan petani berkisar

antara 0,2 hektar sampai 3 hektar dengan status lahan milik dan lahan sewa. Sebagian besar petani (51,7 persen) berumur antara 40 – 55 tahun dan termasuk pada umur produktif. Pendidikan yang ditempuh oleh petani kurang dari 7 tahun (86,67 persen). Pada umumnya petani berpengalaman lebih dari 9 tahun (90 persen).

Nilai pendapatan atas biaya tunai pada MT I lebih kecil dibandingkan dengan MT II (Rp 6.601.452 .vs Rp 7.480.553), begitu pula nilai pendapatan atas biaya total (Rp 6.004.383 vs Rp 6.858.184). Berdasarkan hasil analisis R/C, nilai R/C atas biaya tunai MT I (3,29) lebih kecil dari MT II (3,76) dan nilai R/C atas biaya total pada MT I (2,72) lebih kecil dari MT II (3,06). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa usahatani ini layak untuk diusahakan.

Menurut kriteria ekonomi, variabel yang bertanda positif adalah biaya benih, biaya pupuk Urea, biaya pupuk KCl, biaya pupuk kandang, jumlah produksi, keanggotaan dalam kelompok tani, dan status kepemilikan lahan. Hal ini mempunyai arti semua variabel ini akan meningkatkan peluang petani untuk melanjutkan menanam benih 'Pandan Wangi'. Variabel yang bertanda negatif adalah biaya tenaga kerja, biaya pupuk TSP, dan biaya pestisida.

Menurut kriteria statistik, faktor yang berpengaruh nyata terhadap peluang petani untuk melanjutkan menanam benih 'Pandan Wangi' adalah biaya tenaga kerja, biaya benih, biaya pupuk kandang, biaya pestisida, jumlah produksi, keanggotaan kelompok, dan status kepemilikan lahan. Faktor –faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap peluang petani melanjutkan menanam benih 'Pandan Wangi' adalah biaya pupuk Urea, biaya pupuk TSP, dan biaya pupuk KCL.

Penggunaan pupuk kandang, pestisida, pupuk kimia, yang sesuai dengan anjuran penyuluh, serta pengaturan jarak tanam akan meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan. Petani yang menjadi anggota kelompok tani dan petani pemilik mempunyai peluang yang cukup besar untuk melanjutkan menanam benih 'Pandan Wangi'.

Judul	: Peningkatan Imunitas Benih Gurami (<i>Osphronemus gouramy</i> Lac.) Terhadap Bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i> Menggunakan Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.)	}	Spasi 1
Nama	: Fredi Susandi		
NIM	: A.0910396	}	Spasi 1,5
Program Studi	: Budidaya Perairan		
Jurusan	: Teknologi Budidaya dan Bisnis Perikanan		
Fakultas	: Pertanian		

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Mulyana. Ir.,M.Si

Rosmawati, Ir.,M.Si

Mengetahui,
Dekan

Dr. Ir. Elis Dihansih, M.Si.
NIP. 196305011989032002

Tanggal Lulus :

Font 14

→ **PERNYATAAN**

3 Spasi

Font 12

1,5 spasi

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Performa Pertumbuhan Domba Lokal Jantan yang mendapat Pakan Tepung Kulit Kopi" benar-benar karya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah pada perguruan tinggi atau dipublikasikan di lembaga manapun. Sumber referensi dari hasil kutipan karya penulis lain dilakukan dengan benar dan disebutkan dalam teks dan daftar pustaka.

Spasi 1,5

Bogor, September 2023

(Ditanda tangani diatas
materai Rp. 10.000)

Atieq Sihotang

Font 14

RIWAYAT HIDUP

3 Spasi

Font 12

1,5 spasi

Penulis dilahirkan di Ngawi (Jawa Timur), tanggal 29 September 1981 dan pasangan Bapak Maskad Rijadi dan Ibu Maskufah sebagai anak ke tiga dari tujuh bersaudara.

Pendidikan penulis diawali pada tahun 1987 yaitu masuk SD Narotama II Malang dan lulus pada tahun 1993, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 8 Malang dan lulus tahun 1996, kemudian melanjutkan ke Sekolah Peternakan Menengah Atas (SNAKMA) Negeri Malang dan lulus pada tahun 1999. Pada tahun 1999 bekerja pada instansi Dinas Peternakan Provinsi Dati I Riau.

Pada tahun 2000 penulis berkesempatan tugas belajar pada APP Bogor Jurusan Peternakan dan lulus tahun 2003, pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu dan Bisnis Pertanian Jurusan Peternakan Universitas Djuanda Bogor.

Font 14

PRAKATA

3 Spasi

Font 12

1,5 spasi

Rasa syukur, segenap sanjungan dan do'a penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan ridlo-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi tugas akhir akademik yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Peternakan pada program studi Peternakan Universitas Djuanda Bogor.

Penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa ayam tidak mampu mencerna serat kasar. Saluran pencernaan dalam perut rayap (*Neotermes dalbergiae*) terdapat protozoa yang membantu pencernaan serat kayu yang dimakan rayap. Oleh karena itu bila rayap ini diberikan sebagai pakan ayam dapat meningkatkan pencernaan ransum secara keseluruhan terutama pencernaan serat kasar yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ayam.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- 1 Bapak Dr. Ir. Pius P. Ketaren, M.Agr.Sc. dan Bapak Ir. Deden Sudrajat, M.Si. sebagai dosen pembimbing atas semua bimbingan, nasehat, kritikan dan saran selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
- 2 Pimpinan Balai Penelitian Ternak (Balitnak) Ciawi, Bogor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di instansi Balitnak.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Bogor, September 2023

Penulis

Font 14

UCAPAN TERIMA KASIH

3 Spasi

Dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini, saya menyadari banyak pihak yang membantu baik moril, materil maupun doanya. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih kepada :

- 1 Bapak Drh. Ellizar Juned selaku Kepala Dinas Peternakan Dati II Kepulauan Riau yang telah memberi izin belajar untuk melanjutkan ke Pendidikan S1.
- 2 Bapak Endang dan seluruh pegawai di kompleks ayam Balitnak Ciawi, Bogor yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
- 3 Rekan-rekan penelitian (Komariah dan Ikoh), atas kebersamaan dan kerjasamanya selama penelitian.
- 4 Kedua orangtua dan mertua, mas Iron, mbak Lilik dan mas Sugeng, Adikku Yuli, Yunus, Irul, Dewi dan adik iparku dik Wiwik serta dik Burlian yang senantiasa memberikan perhatian dan bantuan kepada penulis.
- 5 Istriku Ety dan anakku Hana Nabila yang tercinta atas segala perhatian, pengertian, semangat, dorongan dan do'anya selama ini.
- 6 Semua teman-teman angkatan 2002, 2003, dan angkatan 2004 lulusan Peternakan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Bogor, September 2023

Penulis

Font 14

DAFTAR ISI

3 Spasi

Halaman

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Hipotesis	5
1.4 Manfaat	5
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Biologi dan Ekologi Rayap	6
2.2 Rayap (<i>Termitidae</i>)	8
2.3 Peranan Mikroba dalam Saluran Pencemaan Rayap	12
2.4 Metabolisme Selulosa	15
2.5 Konsumsi Ransum	18
2.6 Pertambahan Bobot Badan	20
2.7 Konversi Pakan	21
2.8 Mortalitas	22
III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat	23
3.2 Materi Penelitian	23
3.3 Metode Penelitian	24
3.4 Rancangan Penelitian	26
3.5 Tata Letak Percobaan	27
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Komposisi Tepung Rayap	28
4.2 Konsumsi Ransum	32
4.3 Pertambahan Bobot Badan	39
4.4 Konversi Ransum	45
V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	54

1,5
spasi

1 spasi

Font 14

DAFTAR TABEL

3 Spasi

Nomor

Halaman

Font 12

1,5 spasi

1	Susunan ransum ayam pedaging selama 5 minggu	20
2	Komposisi dan gizi tepung rayap	23
3	Rataan konsumsi ransum ayam pedaging selama 5 minggu	25
4	Rataan pertambahan bobot badan ayam pedaging selama 5 minggu.	26
5	Rataan konversi ransum ayam pedaging selama 5 minggu	28
6	Persentase kematian ayam pedaging selama penelitian	30

Font 14

→

DAFTAR GAMBAR

3 Spasi

Nomor		Halaman
1 spasi	{ 1 Grafik rataan konsumsi ransum ayam pedaging per ekor selama penelitian24	
	2 Grafik rataan pertambahan bobot badan ayam pedaging per ekor selama penelitian 27	
Font 12 1,5 spasi	{ 3 Grafik rataan mortalitas ayam pedaging selama penelitian 29	

Font 14

→

DAFTAR LAMPIRAN

}

3 Spasi

Nomor		Halaman
	1 Sidik ragam rataan jumlah konsumsi ransum ayam pedaging selama 5 minggu (gram/gkor)	55
	2 Sidik ragam rataan pertambahan bobot badan ayam pedaging selama 5 minggu (gram/ekor)	57
	3 Sidik ragam rataan konversi ransum ayam pedaging selama 5 minggu pemeliharaan	59

Font 14



DAFTAR PUSTAKA

3 Spasi

Contoh untuk buku ajar/teks:

Campbell WG. 1954. *Form and Style in Thesis Writing*. Boston: Houghton Mifflin Company.

Georgievskii VI. 1982. *The Physiological Role of Microelements*. In: Georgievskii, VI. BN Annenkov and VT Samokhin (Eds.). London: Mineral Nutrition of Animals. Butterworths.

Hadi S. 2003. *Bimbingan Menulis Skripsi - Tesis*. Jilid III. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP-IKIP.

Contoh untuk jurnal ilmiah:

Huston JE, Taylor CA, Lupton CJ, Brooks TD. 1993. Effect supplementation Se on intake, growth rate and fleece production by female angora kid goats grazing rangeland. *J. Anim. Sci.* 71: 3124-3130.

Sudrajat D, Toharmat T, Boediono A, Permana IG, Arifiantini I. 2011. Mineral Utilization in Rams Fed Ration Supplemented with Different Chromium, Calcium and Cation Anion Balance. *Med Pet.* 34(3):212-218

Contoh untuk jurnal skripsi/tesis:

Dewi SHC. 2004. Pengaruh pemberian gula, insulin dan lama istirahat sebelum pemotongan pada domba setelah pengangkutan terhadap kualitas daging [disertasi]. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Contoh untuk sumber internet:

Hamilton JD. 2000. Programing CGI 101. <http://www.cgilO1.com/class/intro>. [18 Oktober 2000]

IV PEDOMAN KOLOKIU DAN SEMINAR

4.1 KOLOKIU

4.1.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Kolokiu

Kolokiu merupakan kegiatan penyampaian proposal penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa FAPERTA yang telah memenuhi syarat untuk mengajukan skripsi. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan penelitian.

Kolokiu dilaksanakan dalam rangka persiapan diri mahasiswa agar memahami langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara sistematis dan ilmiah. Kegiatan kolokiu merupakan kurikulum wajib dengan bobot 1 sks yang setara dengan 3 jam × 16 kali pertemuan atau 48 jam kerja.

4.1.2 Tujuan Kolokiu

Kolokiu bertujuan untuk :

- a. menyampaikan rencana penelitian
- b. meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penelitian yang akan dilakukan
- c. mendapatkan masukan dari peserta, panitia kolokiu, dan dosen pembimbing dalam rangka memantapkan metode penelitian.

4.1.3 Waktu Pelaksanaan

Kolokiu dilaksanakan setiap hari Sabtu (*tentatif*), agar dapat diikuti oleh mahasiswa tanpa harus mengganggu jadwal kuliah.

4.1.4 Persyaratan Kolokiu

Kolokiu dapat dilaksanakan bila telah memenuhi persyaratan berikut :

- a. telah mengikuti prosedur pengajuan skripsi
- b. terdaftar sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti akademik)
- c. sudah lulus ≥ 130 sks, dengan IPK: $\geq 2,00$ dan nilai D $< 20\%$
- d. mata kuliah Kolokiu dan Skripsi tercantum dalam KRS
- e. telah menghadiri forum kolokiu minimal 10 kali (dihitung sejak mahasiswa yang bersangkutan memiliki kartu peserta kolokiu)
- f. kolokiu dihadiri paling sedikit 10 orang peserta.

Peserta kolokiu diutamakan mahasiswa yang telah lulus ≥ 110 sks atau telah mengikuti perkuliahan minimal lima semester.

4.1.5 Tata Tertib Kolokiu

- a. Penyaji dan peserta berpakaian rapi dan sopan serta bersepatu tertutup, khusus penyaji mengenakan kemeja/blouse putih dan celana panjang/rok hitam.
- b. Penyaji menyediakan makalah untuk peserta yang hadir, panitia kolokiu, dan dosen pembimbing.

4.1.6 Pendaftaran Kolokium

- a. Penyaji mengajukan formulir pendaftaran yang telah disetujui dosen pembimbing, dosen kolokium, dan pimpinan jurusan, dilampiri dengan fotokopi kuitansi tanda lunas biaya administrasi Kolokium.
- b. Penyaji mengajukan formulir pendaftaran paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan kolokium.

4.1.7 Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing

Tugas dosen pembimbing adalah:

- a. memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam rangkaian kegiatan kolokium mulai dari penyusunan dan pembuatan makalah kolokium sampai pelaksanaan kolokium.
- b. menghadiri pelaksanaan kolokium

Wewenang dosen pembimbing :

- a. memberikan persetujuan kolokium dalam borang usulan kolokium
- b. menetapkan usulan waktu pelaksanaan kolokium
- c. memberikan penilaian dalam pelaksanaan kolokium

4.1.8 Tugas dan Wewenang Dosen/Panitia Kolokium

Dosen/Panitia kolokium adalah dosen yang ditugaskan oleh program studi untuk mengelola mata kuliah Kolokium, dengan tugas sebagai berikut :

- a. mengatur jadwal penyelenggaraan kolokium
- b. memberikan pengarahan kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan kolokium termasuk tata tertib dan persyaratan kolokium
- c. memeriksa persyaratan administrasi termasuk kehadiran dalam kartu peserta kolokium
- d. melaporkan hasil kegiatan Kolokium tiap semester kepada pimpinan fakultas

Wewenang dosen kolokium :

- a. menetapkan boleh/tidaknya mahasiswa melaksanakan kolokium (secara akademik dan administrasi)
- b. memberikan penilaian kepada mahasiswa dalam pelaksanaan kolokium.

4.1.9 Penilaian Kolokium

Penilaian kolokium dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen kolokium dengan kriteria sebagai berikut:

- d. persiapan dan pembuatan makalah (30%)
- e. cara penyajian (35%)
- f. kemampuan menjawab dalam diskusi (35%)

4.1.10 Sistematika Makalah Kolokium

- I PENDAHULUAN (Latar Belakang, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Hipotesis).
- II TINJAUAN PUSTAKA (dasar teori dan hasil penelitian terdahulu).
- III KERANGKA PEMIKIRAN (khusus SEP).
- IV METODE PENELITIAN (Waktu dan Tempat, Bahan dan Alat, Metode Penelitian, Rencana Kerja).
- V DAFTAR PUSTAKA.

4.1.11 Format Makalah Kolokium

Makalah kolokium mengacu kepada teknik penulisan ilmiah yang baku sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Makalah diketik rapi 1 spasi pada ukuran A4 dengan menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, maksimal 10 halaman.

Pada halaman muka (cover) dicantumkan judul penelitian, nama dan NIM mahasiswa, nama dosen pembimbing, nama program studi, jurusan, fakultas dan universitas.

TELADAN KOLOKIUUM



MAKALAH KOLOKIUUM
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS DJUANDA

Judul Penelitian	:	Profil Sekuen Gen <i>Protamine</i> 1 (PRM1) pada Sapi Donggala (<i>Bos indicus</i>) dan Sapi Bali (<i>Bos javanicus</i>) Sebagai Kandidat Gen untuk Kualitas Sperma
Nama / NIM	:	M. Arif Rahman / A.1710086
Pembimbing	:	Dr. Abdullah Baharun, S.Pt., M.Si Widya Pintaka Bayu Putra, S.Pt., M.Si
Hari, Tanggal	:	Rabu, 07 Juni 2023
Waktu	:	13.00 s/d selesai
Tempat	:	Ruang Kuliah B.203

I PENDAHULUAN

Latar Belakang
Tujuan
Hipotesis

II TINJAUAN PUSTAKA

Asal-usul, Penyebaran dan Manfaat Cabai Merah
Sifat Botani Tanaman Cabai Merah
Syarat Tumbuh
Asam Humat
Cendawan Mikoriza Arbuskular
Pupuk

III METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian
Alat dan Bahan Penelitian
Metode Penelitian
Pelaksanaan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

4.2 SEMINAR

4.2.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Seminar

Seminar merupakan penyampaian hasil penelitian mahasiswa tingkat akhir di bawah bimbingan dua orang dosen pembimbing yang dilaksanakan sebelum ujian skripsi.

Pelaksanaan seminar ini wajib bagi mahasiswa agar diperoleh masukan untuk lebih meningkatkan mutu hasil penelitian. Dengan demikian diharapkan skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian memiliki nilai kajian ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah perguruan tinggi.

Kegiatan seminar merupakan kurikulum wajib dengan bobot 1 sks yang setara dengan 3 jam $\times$ 16 kali pertemuan atau 48 jam kerja.

4.2.2. Tujuan Seminar

Seminar bertujuan untuk :

- a. menyampaikan hasil penelitian
- b. mendapatkan masukan dari peserta seminar, dosen/panitia seminar dan dosen pembimbing
- c. menambah wawasan bagi mahasiswa peserta seminar

4.2.3 Waktu Pelaksanaan

Jadwal seminar dilaksanakan setiap hari, agar dapat diikuti oleh mahasiswa tanpa harus mengganggu jadwal kuliah.

4.2.4 Persyaratan Seminar

- a. Seminar dapat dilangsungkan bila dihadiri paling sedikit 10 orang peserta.
- b. Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi.
- c. Mahasiswa tersebut terdaftar sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti akademik).
- d. Mahasiswa tersebut sudah lulus semua mata kuliah, kecuali seminar dan skripsi dengan $IPK \geq 2,00$ dan nilai $D < 20\%$.
- e. Mata kuliah seminar tercantum dalam KRS.
- d. Mahasiswa tersebut telah menghadiri forum seminar minimal 10 kali (dihitung sejak mahasiswa yang bersangkutan memiliki kartu peserta seminar).

Peserta seminar diutamakan mahasiswa yang telah lulus ≥ 110 sks atau telah mengikuti perkuliahan minimal lima semester.

4.2.5 Tata Tertib Seminar

- a. Penyaji dan peserta berpakaian rapi dan sopan serta bersepatu tertutup, khusus penyaji mengenakan kemeja/blouse putih dan celana panjang/rok hitam.
- b. Penyaji menyediakan makalah untuk peserta, panitia seminar dan dosen pembimbing

4.2.6 Pendaftaran Seminar

- a. Penyaji mengajukan formulir pendaftaran yang telah disetujui dosen pembimbing, dosen seminar, dan pimpinan jurusan, dilampiri dengan fotokopi kuitansi tanda lunas biaya administrasi Seminar.
- b. Penyaji mengajukan formulir pendaftaran paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan seminar

4.2.7 Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing berperan sebagai pembimbing mahasiswa. Tugas dosen pembimbing adalah :

- a. memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam rangkaian kegiatan seminar mulai dari penyusunan dan pembuatan makalah seminar sampai pelaksanaan seminar.
- b. menghadiri pelaksanaan seminar

Wewenang dosen pembimbing :

- a. memberikan persetujuan seminar dalam borang usulan seminar
- b. menetapkan usulan waktu pelaksanaan seminar
- c. memberikan penilaian dalam pelaksanaan seminar

4.2.8 Tugas dan Wewenang Dosen/Panitia Seminar

Dosen/Panitia seminar adalah dosen yang ditugaskan oleh program studi untuk mengelola mata kuliah seminar, dengan tugas sebagai berikut:

- a. mengatur jadwal penyelenggaraan seminar
- b. memberikan pengarahan kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan seminar, termasuk tata tertib dan persyaratan seminar
- c. memeriksa persyaratan administrasi termasuk kehadiran dalam kartu peserta seminar
- d. melaporkan hasil kegiatan Seminar tiap semester kepada pimpinan fakultas

Wewenang dosen Seminar :

- a. menetapkan boleh/tidaknya mahasiswa melaksanakan seminar (secara akademik dan administrasi)
- b. memberikan penilaian kepada mahasiswa dalam pelaksanaan seminar.

4.2.9 Penilaian Seminar

Penilaian seminar dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen seminar, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. persiapan dan pembuatan makalah (30%)
- b. cara penyajian (35%)
- c. kemampuan menjawab dalam diskusi (35%)

4.2.10 Sistematika Makalah Seminar

PENDAHULUAN (Latar belakang penelitian mencakup hasil penelitian terkini dan tujuan penelitian)

KERANGKA PEMIKIRAN (khusus SEP)

METODE PENELITIAN (Waktu dan Tempat, Bahan dan Alat, Metode Penelitian, Rencana Kerja)

HASIL DAN PEMBAHASAN

KESIMPULAN DAN SARAN

UCAPAN TERIMA KASIH (bila ada)

DAFTAR PUSTAKA

4.2.11 Format Makalah Seminar

Makalah seminar mengacu kepada teknik penulisan jurnal ilmiah yang baku sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Makalah diketik rapi 1 spasi pada kertas HVS ukuran A4 dengan menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, maksimal 10 halaman.

Pada halaman muka (cover) dicantumkan judul penelitian, nama dan NIM mahasiswa, nama dosen pembimbing, nama program studi, jurusan, fakultas dan universitas. Sedangkan isi/teks makalah ditulis berdasarkan format penulisan jurnal ilmiah dimana makalah seminar akan dipublikasikan. Makalah seminar wajib dipublikasikan pada jurnal ilmiah pada lingkungan Fakultas Ilmu dan Bisnis Pertanian. Pedoman penulisan jurnal ilmiah dapat mengikuti template penulisan Jurnal Pertanian, yang dikelola oleh LPPM

TEMPLATE PENULISAN JURNAL ILMIAH
PERTANIAN

JUDUL NASKAH SEMINAR SINGKAT, JELAS DAN PADAT DENGAN UKURAN FONT 12 TIMES NEW ROMAN TEBAL DAN SEDAPAT MUNGKIN TIDAK LEBIH DARI 12 KATA

Nama mahasiswa ^a, Nama pembimbing ^{b*} (*nama depan disingkat*)

^a Mahasiswa S1 Jurusan Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor

^b Staf Pengajar Jurusan Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor

* Jl. Tol Ciawi 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720

E-mail : penulis.pertama@unida.ac.id

Abstrak (*dalam bahasa Indonesia*)

Abstrak adalah intisari dari hasil penelitian sehingga dengan membaca abstrak, pembaca telah memahami secara umum penelitian yang telah dilakukan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah. Baik *abstract* maupun abstrak dibuat dalam satu paragraf utuh tanpa ada acuan pustaka atau perujuk tabel dan/atau gambar, tidak lebih dari 250 kata dan menggunakan ukuran font 10. Isinya harus memuat masalah penting yang akan dipecahkan, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan tidak boleh terlalu padat dengan angka-angka. Penyingkatan kata tidak diperkenankan kecuali kata dimaksud akan digunakan lebih dari satu kali.

Kata kunci: (*tidak lebih dari 5 kata*)

Abstract (*abstrak dalam bahasa Inggris*)

PENDAHULUAN

Makalah seminar S1 pada Jurusan Agroteknologi, Agribisnis, Peternakan, Perikanan, Teknologi dan Manajemen Industri Agro, dan Teknologi Pangan dan Gizi Fakultas Agribisnis dan Teknologi Pangan adalah naskah orisinal hasil penelitian yang belum pernah dipublikasikan dan terbebas dari plagiarisme. Naskah ditulis dalam format dan gaya selingkung jurnal ilmiah di lingkungan Fakultas dan LPPM serta pedoman pada penulisan karya ilmiah Fakultas Agribisnis dan Teknologi Pangan.

Pendahuluan ditulis tidak lebih dari 500 kata, menjelaskan latar belakang penelitian dan pentingnya penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian dinyatakan dengan jelas, dan menuliskan *state of the art* dari topik penelitiannya sehingga gambaran utama penelitiannya menjadi jelas bagi para pembaca.

Naskah harus ditulis dengan tema *font Time New Roman 12*, spasi tunggal, batas tepi 2,5 cm, halaman berukuran A4, menggunakan program *microsoft office word*. Naskah ditulis tidak lebih dari 7.500 kata.

Materi dan Metode

Materi dan metode penelitian harus dijelaskan secara terperinci pada bagian ini sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk mengulang percobaan ini. Materi atau bahan yang digunakan tidak diperinci secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dengan prosedur penelitian. Misalnya, "fermentasi dilakukan dalam tabung anaerob yang direndam dalam *shaking water bath* ...", tidak perlu memerincinya seperti berikut: "Alat fermentasi yang digunakan terdiri atas: tabung anaerob, *shaking water bath*, ...". Jika penelitian menggunakan produk berpaten (seperti paten) untuk pembandingan, produk dimaksud

harus dituliskan dalam nama kimia yang baku atau dituliskan merk dagangnya di dalam tanda kurung jika dianggap membantu memperjelas pemahaman pembaca, namun syaratnya harus mendapat izin tertulis dari pemilik produk dimaksud sebelum dipublikasikan. Model, tipe, merk, dan produsen peralatan yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan. Metode dan model analisis statistik harus jelas sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan pengulangan.

Sistematika penulisannya diurutkan sebagai berikut: materi, rancangan percobaan dan perlakuan, prosedur pelaksanaan penelitian, analisis laboratorium, dan analisis statistik. Sistematika ini tidak kaku, dapat disesuaikan dengan ciri bidang keilmuan. Misalnya, untuk penelitian agribisnis yang tidak ada analisis laboratoriumnya, tidak perlu ada analisis laboratorium. Sebaliknya, subbagian lainnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian, termasuk hasil analisis statistiknya dipaparkan secara terperinci dalam bagian ini. Ilustrasi, jika diperlukan dapat disajikan dalam bentuk tabel, dan/atau gambar. Tabel dan gambar harus sederhana, informatif, mudah dipahami, dan mandiri, dalam arti tabel atau gambar dimaksud harus bisa menjelaskan kepada pembaca sehingga pembaca tidak harus membaca tulisannya untuk memahaminya. Hal yang sudah dijelaskan dalam tabel atau gambar tidak perlu diulang dalam tulisan. Tabel dan gambar dimuat pada halaman terpisah dari teks.

Hasil penelitian selanjutnya dibahas dengan cara membandingkannya dengan hasil penelitian pada topik serupa dari peneliti sebelumnya untuk mengungkap keajaibannya (konsistensinya) apakah konsisten (sama) atau berbeda, lalu jelaskan alasan ilmiahnya atas hasil

dimaksud secara lugas dan tuntas sehingga memperjelas posisi hasil penelitiannya. Selanjutnya, temuan hasil penelitian diungkapkan disertai kelebihan dan kelemahannya, jika ada. Ungkapan temuan hasil penelitian ini akan mempermudah dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Data rata-rata perlakuan harus ditulis dengan galat bakunya (*standard errors*). Tingkat signifikansi statistik dapat dinyatakan dalam $P < 0,05$, $P < 0,01$, dan $P < 0,001$. Khusus pada tabel, tingkat signifikansi dimaksud, berturut-turut dapat ditulis dengan *, **, dan *** sedangkan pada tabel dan grafik, perbedaan antarperlakuan dapat ditunjukkan dengan huruf a, b untuk $P < 0,05$ dan A, B untuk $P < 0,01$.

Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan memuat temuan hasil penelitian yang mencerminkan kebaruan, keorisinilan, kepioniran, keuniversalan, dan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pernyataan dalam simpulan terbebas dari frasa atau istilah statistik, seperti “..berpengaruh nyata ($P < 0,05$)”.

Penulis harus menjelaskan implikasi hasil penelitiannya dalam pengembangan keilmuan, dan dampaknya terhadap lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan/atau hukum. Implikasi dipaparkan dalam bahasa yang sederhana agar pembaca noncendekia dapat memahaminya dengan mudah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih hanya wajib ditulis jika penelitian didukung (biaya, sarana, tenaga) oleh instansi atau individu lain, atau penelaah sejawat jika naskahnya ditelaah sebelum dipublikasikan.

Daftar Pustaka

Penulis bertanggung jawab atas kebenaran semua sumber pustaka yang dirujuk dan dituliskan dalam Daftar Pustaka dan yang diacu dalam teks. Sumber pustaka sangat dianjurkan menggunakan sumber pustaka primer dari terbitan terbaru (10 tahun terakhir), dan disajikan secara terurut berdasarkan huruf abjad dan dituliskan menurut format nama-tahun. Beberapa format dan contoh penulisannya antara lain:

Naskah jurnal atau abstrak. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. *Nama Jurnal*. Volume: Halaman. Contoh:

Dahlani N, Mardiah dan H Hermawan. 2010. Penambahan tepung tulang ceker ayam sebagai sumber kalsium pada tahu kedelai. *Jurnal Pertanian* 1: 40–48..

Buku. Format: Nama Penulis atau Nama Editor atau Nama Lembaga. Tahun. Judul. Edisi, Nama Penerbit, Tempat Penerbitan. Contoh:

NRC (National Research Council) (NRC). 1985. Ruminant nitrogen usage. Subcommittee on nitrogen usage in ruminants. Committee on animal nutrition. National Academy of Sciences. National Academy Press 2101 Constitution Avenue, NW. Washington, DC 20418.

Bab buku atau proseding. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Dalam: Judul buku atau proseding (Nama Editor). Volume: Halaman. Nama Penerbit, Tempat Penerbitan. Contoh:

Drackley JK. 2000. Lipid metabolism. In: Farm animal metabolism and nutrition (eds JPF D'Mello), CABI Publishing, CAB International, New York.

Laporan pada pertemuan ilmiah (konferensi, workshop, dll) yang tidak tercakup dalam buku atau proseding. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Judul atau Nama Pertemuan Ilmiah, Lembaga Penyelenggara, Tempat Pertemuan. Jumlah halaman. Contoh:

Rattan RK and PD Sharma. 2004. Main micronutrients available and their method of use. *IFA International Symposium on Micronutrients*; Indian Agricultural Research Institute, New Delhi, India: hlm 3-13.

Tesis atau Disertasi. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Tesis atau Disertasi. Nama Perguruan Tinggi. Tempat Perguruan Tinggi. Contoh:

Kardaya D. 2010. Urea lepas-lamban dalam ransum berbasis jerami padi untuk meningkatkan efisiensi produksi sapi bali. Disertasi. IPB. Bogor.

Karya Ilmiah Lepas yang dimuat pada Website. Karya ilmiah lepas yang dimuat pada website hanya dapat digunakan jika literatur standard lainnya tidak tersedia. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Diunduh pada tanggal-bulan-tahun dari <http://.....> Contoh:

Eberl DD. 2002. Controlled-Release Fertilizers Using Zeolites. U.S. Geological Survey. Fact Sheet. Diunduh 2 April 2007 dari <http://www.usgs.gov/tech-transfer/fact-sheets/94-066b.htm>

Penulisan Nama Penulis yang Diacu pada Teks

Nama penulis yang diacu di dalam teks tidak diperkenankan menggunakan *footnote*. Jika jumlah penulis kurang dari tiga, nama penulis ditulis semua, jika jumlah penulis tidak kurang dari tiga, hanya penulis utama yang ditulis dan diikuti dengan *et al*. Contoh: Dihansih (2011) menyatakan metode pemasakan mempengaruhi mutu daging sapi. Amoniasijerami pada meningkatkan kandungan nitrogen dan kecemasan jerami padi (Kardaya dan Sudrajat 2011). Lama fermentasi alami kulit nenas yang menghasilkan perbaikan kandungan gizi optimal dapat diprediksi dengan baik melalui persamaan regresi kubikal (Kardaya *et al*. 2011). Persamaan regresi kubikal tersebut, selain berlaku untuk kulit nenas, juga berlaku untuk amoniasi jerami padi (Kardaya dan Sudrajat 2011; Kardaya *et al*. 2011).

Tabel

Tabel harus dibuat sesederhana dan sesedikit mungkin, namun sekurang-kurangnya harus memuat dua baris data. Jika hanya ada satu baris data, maka penyajiannya harus menggunakan grafik. Garis horisontal tabel hanya boleh untuk mencirikan batas baris teratas (*heading*) dan garis terbawah dari badan tabel, sedangkan garis-garis kolom tabel tidak diperkenankan.

Tabel dibuat dengan menggunakan fungsi tabel dalam program *microsoft office word*. Judul tabel harus ringkas, jelas, dan informatif, diberi nomor urut angka arab, huruf kapital hanya pada huruf pertama judul tabel kecuali beberapa nama diri, dan ditempatkan di atas badan tabel. Lazimnya, peubah disajikan dalam baris dan perlakuan disajikan pada kolom tabel. Keterangan tabel disajikan di bagian bawah badan tabel

tanpa menuliskan kata keterangan. Di dalam teks, nomor tabel harus dirujuk, misalnya: urea lepas-lambanterbukti sangat efektif ($P < 0,05$) dalam menurunkan kadar NH_3 plasma pada sapi Bali jantan (Tabel 1). Judul tabel, tabel dan keterangan tabel disajikan pada halaman tersendiri setelah Daftar Pustaka. Lebar tabel 80 mm atau 160 mm. Jangan menyisipkan tabel pada bagian teks. Contoh Tabel lebar 160 mm:

Table 1 Plasma metabolites of Bali bulls fed different slow-release urea rations

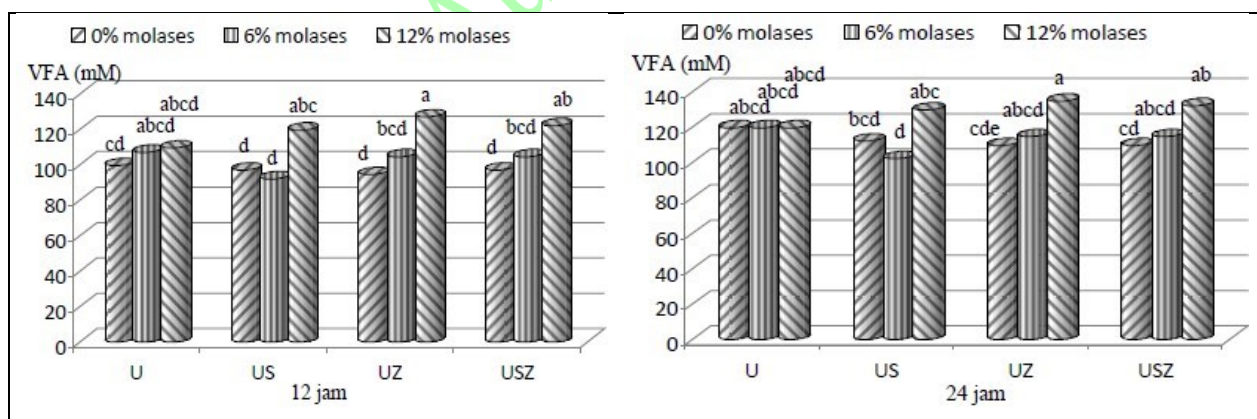
Plasma metabolites	Rations (DM basis)					Mean	s.e.	P
	NU	U	ZU	UIZ	ZUZ			
NH_3 , mM	0.086 ^a	0.254 ^b	0.090 ^a	0.102 ^a	0.098 ^a	0.13	0.016	0.000
Glucose, mM	2.79	3.01	2.81	3.17	3.11	2.98	0.077	0.444
Cholesterol, mM	3.56 ^a	3.53 ^a	3.66 ^{ab}	3.85 ^b	3.73 ^{ab}	3.66	0.037	0.018
Zinc, μM	13.82	14.00	14.97	13.86	14.72	14.27	0.224	0.363

Different superscript within similar row differed significantly ($P < 0.05$); NU: no urea; U: urea; slow-release urea; (ZU: zinc-urea; UIZ: urea-impregnated zeolite; ZUZ: zinc-urea-impregnated zeolite).

Gambar dan Grafik

Gambar dan grafik dibuat dalam format JPEG dan hanya diperbolehkan jika data hasil penelitian tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel. Grafik yang dibuat dengan program *microsoft office excel* atau *microsoft office powerpoint* harus diubah suai menjadi format JPEG dengan kualitas gambar yang layak cetak. Ukuran lebar gambar adalah 80 mm atau 160 mm. Judul gambar harus ringkas, jelas, dan informatif, diberi nomor urut angka arab, huruf kapital hanya pada huruf pertama judul gambar kecuali beberapa nama

diri, dan ditempatkan di bagian bawah gambar. Keterangan gambar ditulis setelah dan merupakan bagian integral dari judul gambar. Gambar dan judul gambar disajikan pada halaman tersendiri setelah halaman tabel. Di dalam teks, seluruh nomor gambar harus dirujuk secara berurutan seperti nomor tabel. Gambar dicetak hitam putih dan jika penulis menghendaki gambar berwarna, maka biaya pencetakan dibebankan penulis. Contoh gambar lebar 160 mm:



Gambar 1 Kadar VFA cairan rumen *in vitro* akibat pengaruh interaksi antara jenis urea dan kadar molases pada periode inkubasi 12 dan 24 jam. Superskrip berbeda pada daerah grafik, berbeda nyata ($P < 0.05$); U = urea, US = urea-seng sulfat, UZ = urea-zeolit, USZ = urea-seng sulfat-zeolit.

|

Cetak Lepas

Penulis yang naskahnya telah dipublikasikan akan mendapatkan satu Jurnal Pertanian dan dua eksemplar cetak lepas (*reprint*) artikelnya. Penulis yang ingin menambah jumlah jurnal dan cetak lepasnya dapat memesannya ke Dewan Redaksi melalui telepon atau email. Berikut ini adalah daftar harga Jurnal Pertanian dan cetak lepasnya, tidak termasuk ongkos kirim.

Daftar harga Jurnal Pertanian dan cetak lepasnya

Jumlah	Jurnal Pertanian (Rp/eksemplar)	Cetak lepasnya ^{*)} (Rp/eksemplar)
1 - 5	60.000	30.000
6 atau lebih	50.000	25.000

^{*)} pemesanan minimal 5 eksemplar.